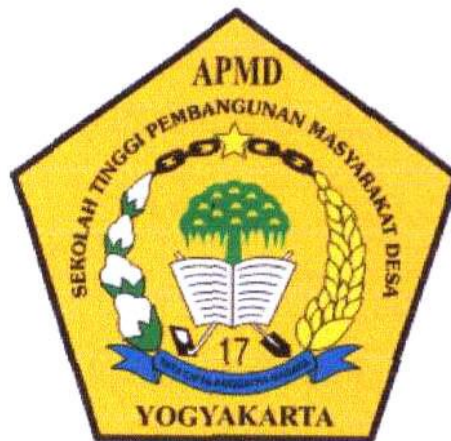


**PENDAMPINGAN KELOMPOK TANI JUNGKUNG DALAM
MENINGKATKAN PRODUKSI USAHA TANI PADI SAWAH DI DUSUN
PERIGI DESA PERIGI KECAMATAN JELAI HULU KABUPATEN
KETAPANG PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

LAPORAN TUGAS AKHIR



Disusun Oleh :

PETRUS SUMARNO

17330051

**PRODI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA DIPLOMA TIGA
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA**

2022



HALAMAN PENGESAHAN



Laporan Tugas Akhir ini telah disetujui dan dipertahankan di depan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta pada.

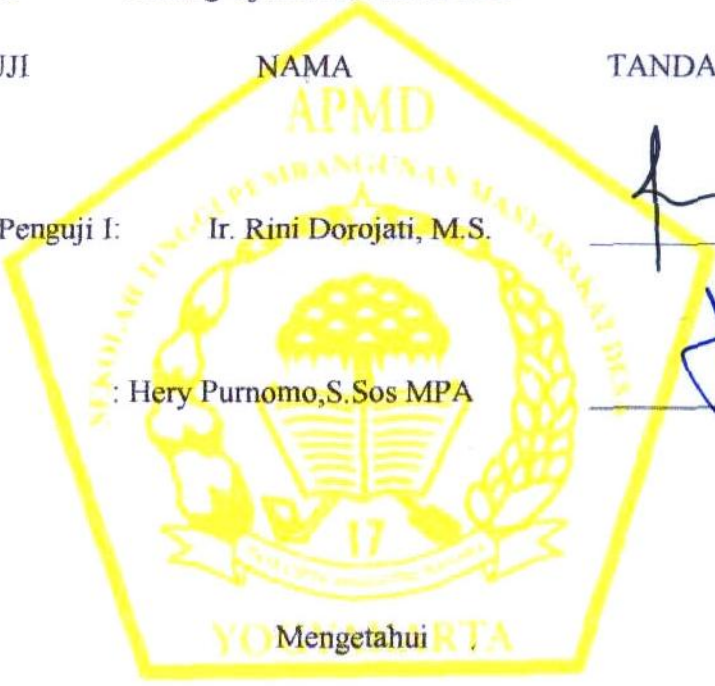
Hari : Selasa

Tanggal : 14 Juni 2022

Jam : 16.00 WIB

Tempat : Ruang Ujian STPMD/APMD

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
Pembimbing/Penguji I:	Ir. Rini Dorojati, M.S.	
Penguji II	: Hery Purnomo, S.Sos MPA	



Ketua Kelompok Tani Jungkung


Jamaludin

Ketua Program Studi PMD


Ir. Rini Dorojati, MS

NIP: 1959112 198702 2 001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir (LTA) sebagai syarat memperoleh gelar Ahli Madya merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya menyatakan bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya sesuai peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam LTA ini.

Yogyakarta, 14 Juni 2022



Petrus Sumarno
NIM: 17330051

MOTTO

“Anggap saja latihan tugas akhir sebagai cinta pertama.

Susah dilupain dan selalu ngangenin”.

“Dimana bumi pijak disitu langit dijunjung.

(Menghormati adat istiadat yang berlaku di tempat dimana kita tinggal)”.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul Pendampingan Kelompok Tani Jungkung Dalam Meningkatkan Produksi Usaha Padi Tani Sawah di Dusun Perigi Desa Perigi Kecamatan Jelai Hulu, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Tugas Akhir ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Sutoro Eko Yunanto selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
2. Ibu Ir. Rini Dorojati, MS, selaku Ketua Program Studi dan Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan sabar untuk membimbing dan memberikan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.
3. Seluruh dosen STPMD “APMD” yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis berada di bangku kuliah.
4. Bapak Ponsius Karmidi selaku Kepala Desa Perigi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan magang di Desa Perigi.
5. Bapak Jamaludin selaku Ketua Kelompok Tani Jungkung dan segenap pengurus serta anggota atas kesempatan dan bimbingannya selama penulis melakukan kegiatan magang.
6. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberi dorongan dan semangat.
7. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun.

Akhir kata semoga Laporan Tugas Akhir ini memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca, serta bagi kampus STPMD/APMD Yogyakarta.

Yogyakarta, 14 Juni 2022

Petrus Sumarno

17330051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Magang	4
C. Sasaran dan Lokasi Magang.....	4
D. Metode.....	4
E. RangkaianAktivitas dan Strategi	7
1. Rangkaian Aktivitas	7
2. Strategi Magang	8
F. Peran Mahasiswa Dalam Kegiatan Magang	8
1. Sebagai Pendamping	8
2. Sebagai Mediator.....	8
3. Fasilitator.....	9
BAB II. DESKRIPSI UMUM LOKASI DAN SASARAN MAGANG.....	10
A. Letak Geografis	10
1. Orbitasi	10
2. Topografi	11
3. Hidrologi	12
4. Geologi	12
B. Keadaan Demografi	13
1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	14
2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	15

3.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	16
4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	17
5.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Matapencaharian	18
C.	Sarana dan Prasarana.....	19
1.	Fasilitas Pendidikan.....	19
2.	Fasilitas Peribadatan.....	19
3.	Fasilitas Kesehatan	19
4.	Fasilitas Olahraga	19
5.	Fasilitas Komunikasi	20
D.	Kondisi Budaya.....	20
E.	Kondisi Ekonomi	20
1.	Keadaan Pertanian	20
2.	Keadaan Peternakan	21
3.	Keadaan Sosial	21
4.	Kelembagaan Desa	21
5.	Lembaga Adat	22
F.	Organisasi Sosial Kemasyarakatan	22
G.	Profil Kelompok Tani Jungkung	23
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG		27
A.	Proses Magang dan Pelaksanaan Kegiatan	27
1.	Proses Persiapan Magang	27
2.	Pelaksanaan Magang	29
B.	Pengalaman Berharga Pemegang Selama Kegiatan Magang.....	38
C.	Evaluasi Magang	38
D.	Rekomendasi	38
BAB IV. PENUTUP		40
DAFTAR PUSTAKA		41
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		42

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Matrik SWOT.....	6
Tabel II.1	Luas Wilayah Menurut Penggunaan	11
Tabel II.2	Sumber Air	12
Tabel II.3	Jumlah Potensi Sumber Daya Manusia.....	13
Tabel II.4	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	14
Tabel II.5	Jumlah Penduduk Menurut Usia	15
Tabel II.6.	Jumlah Penduduk Agama.....	16
Tabel II.7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	17
Tabel II.8	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	18
Tabel II.9	Jumlah Fasilitas Pendidikan	19
Tabel II.10	Jumlah Fasilitas Olahraga	19
Tabel II.11	Jenis Ternak.....	21
Tabel.II.12	Jumlah Organisasi Kemasyarakatan.....	22
Table 3.1	Analisis SWOT	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Secara garis besar, pengertian pertanian dapat diringkas menjadi empat komponen yang tidak terpisahkan. Keempat komponen tersebut meliputi: (1) proses produksi, (2) petani atau pengusaha pertanian, (3) tanah tempat usaha, dan (4) usaha pertanian. (*fulldronesolutions*).

Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa dipahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam (bahasa Inggris: *crop cultivation*) serta pembesaran hewan ternak (*raising*), meskipun cakupannya dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam pengolahan produk lanjutan, seperti pembuatan keju dan tempe, atau sekedar ekstraksi semata, seperti penangkapan ikan atau eksploitasi hutan. (*fulldronesolutions*).

Kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kondisi lingkungan dan keakraban untuk peningkatan pengembangan usaha. Kelompok tani sebagai pelaku utama menjadi salah satu kelembagaan pertanian yang berperan penting dan menjadi ujung tombak dalam pembangunan pertanian. Ciri Kelompok Tani yaitu; Saling mengenal, akrab, saling percaya diantara sesama anggota, Mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha tani, Memiliki kesamaan dalam tradisi, pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi maupun sosial, dan Ada pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama. (*fulldronesolutions*).

Fungsi Kelompok Tani :

1. Kelas Belajar: merupakan tempat atau wadah belajar mengajar sesama anggota dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap anggota untuk tumbuh dan berkembang dalam berusaha meningkatkan produktivitas, pendapatan dan kehidupan yang sejahtera.
2. Wahana kerjasama: merupakan tempat memperkuat kerjasama, baik antara sesama anggota kelompok tani pun juga sesama kelompok tani atau pihak lain, sehingga usahatani lebih efisien dan mampu menghadapi ancaman, tantangan.
3. Unit Produksi: usahatani dari setiap anggota kelompok merupakan satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi usaha dengan tetap menjaga kualitas, kuantitas dan keberlanjutan atau kontinuitas produksi. (*KHAIRIL MAHPUZ*).

Pembinaan kelompok dilaksanakan secara berkesinambungan dan tetap diarahkan pada upaya peningkatan kemampuan kelompok tani dalam melaksanakan fungsinya, dengan harapan kelompok tani mampu mengembangkan usahatani dan kelembagaan petani yang kuat dan mandiri. Menurut pelaturan menteri pertanian sebagai berikut;

1. Bahwa sebagai acuan dalam penyelenggaraan pembinaan kelembagaan petani telah ditetapkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani;
2. Bahwa untuk memberikan kepastian hukum dalam pelayanan dan pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani, Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani perlu ditinjau kembali;
3. Bahwa untuk menindaklanjuti amanat Pasal 19 ayat (4) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan, serta Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013

tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pertanian tentang Pembinaan Kelembagaan Petani.(*PARALEGAL.ID*)

Desa Perigi sebagian besar mata pencariannya sebagai petani perkebunan oleh karena itu sangatlah dibutuhkan dukungan lebih dari pihak investor yang berada di dalam areal kawasan perigi, khususnya PT. FAP, PT. ASM Cargill sehingga masyarakat Perigi dapat melakukan usaha kegiatan pertanian yang mana diprakasa oleh desa melalui kelompok-kelompok tani di antaranya adalah Kelompok Tani Jungkung yang mana kelompok ini sudah terdaftar dan terintegrasikan SIMLUH (Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan) Dinas Pertanian, Perkebunan, Perikanan dan Perternakan Kabupaten Ketapang untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Kelompok Tani Jungkung di Pedukuhan Perigi, Desa Perigi, Kecamatan Jelai Hulu, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat. Di Pedukuhan Perigi dibentuk kelompok agar para petani semakin mudah berinteraksi, bertukar pikiran, bertukar informasi, bertukar pengalaman dan dapat menjadi wahana tempat belajar bagi para petani. Kelompok yang didirikan pada tanggal 25 Agustus 2019 yang diberi nama Kelompok Tani Jungkung, jumlah anggota kelompok 20 orang. Hasil-hasil pangan hanya untuk konsumsi masyarakat setempat belum bisa dipasarkan luar desa. Adapun masalah atau kendala yang kelompok alami yaitu kurangnya pengendalian hama, pemupukan pada tanaman yang masih belum teratur, kurangnya peralatan yang standar yang dapat mempercepat pengolahan lahan pertanian, program kerja belum ada dan kurangnya kesadaran dalam berorganisasi.

Mahasiswa bersama kelompok tani diharapkan mampu menemukan pemecahan masalah yang dihadapi Kelompok Tani Jungkung Pedukuhan Perigi, Desa Perigi, Kecamatan Jelai Hulu, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.

B. Tujuan Magang

1. Untuk mengidentifikasi potensi dan menginventarisasi permasalahan produksi padi Kelompok Tani Jungkung.
2. Untuk metakan kebutuhan pemecahan masalah berdasar skala prioritas.
3. Mahasiswa bersama kelompok tani berusaha memecahkan masalah produksi padi.

C. Sasaran dan Lokasi Magang

1. Sasaran

Sasaran magang adalah Kelompok Tani Jungkung.

2. Lokasi

Lokasi yang digunakan untuk magang yaitu:

Desa : Perigi
Kecamatan : Jelai Hulu
Kabupaten : Ketapang
Provinsi : Kalimantan Barat

D. Metode

Metode yang akan digunakan dalam kegiatan magang ini yaitu metode analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunity, dan threat*). Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang akan digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, dan threats*). Teknis ini dibuat oleh Albert Humphrey, yang memimpin proyek riset pada Universitas Standford pada dasawarsa 1960-an dan 1970-an dengan menggunakan data dari perusahaan-perusahaan Fortune 500.

Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilih berbagai hal yang dapat mempengaruhi keempat faktornya, kemudian

menerapkan dalam gambar SWOT dimana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mencegah keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, selanjutnya bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu menghadapi ancaman (*weaknesses*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan ancaman baru.

Komponen SWOT, antara lain :

1. Kekuatan (*Strengths*)
2. Kelemahan (*Weakness*)
3. Peluang (*Opportunities*)
4. Ancaman (*Threats*)

Rangkaian menulis bahwa analisis SWOT didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan *strengths and opportunities*, namun secara bersamaan dapat memaksimalkan *weaknesses dan threats* (Rangkuti, 2002). Matrik SWOT dapat menggambarkan secara jelas bagaimana lingkungan internal (peluang dan ancaman) yang dihadapi perusahaan, agar dapat disesuaikan dengan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) yang dimiliki. Analisis ini menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategi. Analisis Lingkungan Eksternal (ALE) adalah hal-hal yang berasal dari luar yang bisa mempengaruhi strategi, sedangkan Analisis Lingkungan Internal (ALI) merupakan hal-hal berasal dari dalam yang bisa berpengaruh pada strategi.

Maka pemegang menggunakan analisis SWOT yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman yang dihadapi oleh Kelompok Tani Jungkung.

Tabel 1.1 Matrik SWOT

ALI	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
ALE		
Peluang (<i>Oppertunities</i>)	Strategi (SO) , Strategi untuk menggunakan Kekuatan, memanfaatkan Peluang	Strategi (WO) , Strategi meminimalkan Kelemahan, untuk memanfaatkan peluang
Ancaman (<i>Threats</i>)	Strategi (ST) strategi untuk menggunakan kekuatan, untuk mengatasi ancaman	Strategi (WT) , dengan Meminimalkan kelemahan, untuk menghindari ancaman

Analisis Lingkungan Eksternal (ALE) adalah hal-hal yang berasal dari luar yang biasa mempengaruhi strategi. Analisis Lingkungan Internal (ALI) merupakan hal-hal yang berasal dari dalam yang biasa berpengaruh pada strategi.

1. Strategi SO (*Strength and Opportunity*). Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran kelompok, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
2. Strategi ST (*Strength and Threats*). Strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki kelompok untuk mengatasi ancaman.
3. Strategi WO (*Weakness and Opportunity*). Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan.
4. Strategi WT (*Weakness and Threats*). Strategi ini berdasarkan kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada.

E. RangkaianAktivitas dan Strategi

1. Rangkaian Aktivitas

Adapun penyusunan rangkaian aktivitas yang dilakukan pemegang dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan yaitu bentuk-bentuk kegiatan, tahap-tahap kegiatan dan waktu pelaksanaan, bahan yang diperlukan serta yang berperan dalam kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Bentuk-bentuk dan tahap kegiatan

1) Perizinan

Mengantar surat perizinan dari kampus kepada Pemerintah Desa Perigi dan Ketua Kelompok Tani Jungkung.

2) Observasi dan wawancara

Pengamatan lokasi atau tempat magang yang ada di Kelompok Tani Jungkung Dusun Perigi, Desa Perigi, Kecamatan Jelai Hulu, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat. Pengumpulan data juga dilakukan melalui wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada informan dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pengurus untuk memperoleh data tentang potensi dan masalah yang terdapat di kelompok

3) Perkenalan

Kegiatan perkenalan antara peserta magang dengan Kelompok Tani Jungkung.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan magang dapat dilakukan melalui

1) FGD (*Focus Group Discussion*)

Mengidentifikasi dan menginventarisasi masalah yang ada di Kelompok Tani Jungkung bersama para anggota kelompok.

2) Pendampingan

Dalam melakukan pendampingan, pemegang mendampingi kelompok pada setiap kegiatan berlangsung agar memperoleh informasi mengenai permasalahan atau kebutuhan kelompok. Pemegang juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan

kelompok. Sebelum melakukan pelayanan, pemegang terlebih dahulu musyawarah untuk memperoleh persetujuan dan kesepakatan dari kelompok

c. Evaluasi

Melaporkan hasil kegiatan selama magang di Kelompok Tani Jungkung.

2. Strategi Magang

Adapun strategi magang ditempuh melalui :

a. Mediasi

Pemegang menghadirkan pihak luar atau instansi terkait untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami kelompok.

b. Fasilitasi

Pemegang selaku fasilitator memfasilitasi setiap keperluan dalam pelaksanaan kegiatan magang mulai dari material maupun sumber daya pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan untuk dibagi atau diberikan kepada Kelompok Tani Jungkung.

c. Pendampingan

Pendampingan kelembagaan terhadap Kelompok Tani Jungkung agar pengurus dapat meningkatkan kinerja.

F. Peran Mahasiswa Dalam Kegiatan Magang

1. Sebagai Pendamping

Menyelenggarakan *Focus Group Discussion (FGD)* dengan anggota Kelompok Tani Jungkung Dusun Perigi, Desa Perigi, Kecamatan Jelai Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

2. Sebagai Mediator

Berupaya untuk mewujudkan komunikasi antara individu anggota Kelompok Tani Jungkung dengan pengurusnya agar memiliki komitmen yang sama demi meningkatkan hasil produksi.

3. Fasilitator

Mahasiswa memfasilitasi kelompok dalam melakukan kegiatan sesuai dengan program kerja yang dibuat, harapannya agar dalam pelaksanaan memudahkan kelompok sehingga tidak mengalami kendala yang mungkin terjadi.

BAB II

DESKRIPSI UMUM LOKASI DAN SASARAN MAGANG

A. Letak Geografis

Desa Perigi adalah merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Jelai Hulu, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.

Desa Perigi berbatasan dengan wilayah atau desa-desa lainnya :

- Sebelah Utara : Desa Air Dua
- Sebelah Selatan : Desa Riam Batu Gading
- Sebelah Timur : Desa Deranuk
- Sebelah Barat : Desa Teluk Runjai

1. Orbitasi

Seluruh wilayah dapat dicapai dengan kendaraan bermotor dan kendaraan roda empat. Berdasarkan jarak orbitasi, berikut jarak Desa Perigi:

- a. Jarak ke ibu Kota Kecamatan : 12,00 km
- b. Jarak ke ibu Kota Kabupaten/kota : 137,00 km
- c. Jarak Ke ibu Kota Provinsi : 350,00km

Dilihat dari orbitasi, Desa Perigi merupakan desa yang mudah berkembang karena letaknya tidak jauh dari pusat pemerintahan di atasnya.

2. Topografi

Desa Perigi terletak pada ketinggian/Pegunungan seluas 500,00 Ha, Desa berbukit-bukit seluas 500,00 Ha, Desa Dataran Rendah 1.500,00 Ha. Adapun wilayah menurut penggunaan lahan antara lain :

Tabel II.1
Luas Wilayah Menurut Penggunaan

Jenis Tanah	Luas
Luas tanah sawah	50,00 Ha
Luas tanah kering	222,00 Ha
Luas tanah basah	25,00 Ha
Luas tanah perkebunan	1.702,00 Ha
Luas fasilitas umum	35,00 Ha
Luas tanah hutan	1.128,00 Ha
Total luas	3.162,00 Ha

Sumber: Potensi Desa Perigi 2020

Berdasarkan tabel II.1. dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk Desa Perigi lebih besar penggunaan lahan perkebunan dan paling sedikit penggunaan lahan fasilitas umum.

3. Hidrologi

Di Desa Perigi terdapat dua (2) sungai yang bernama sungai Jelai dan sungai Selanday, sumur galian ada 10, sumur pompa ada 1, dan depot isi ulang kebutuhan manusia selain makanan adalah air sebagai penyumbang mineral ke dalam tubuh yang sangat berguna untuk masyarakat dalam kebutuhan asupan mineral. Dan kualitas air bagus atau layak untuk dikonsumsi.

Tabel II.2
Sumber Air

Jenis	Jumlah (Unit)	Pemanfaat (KK)	Kondisi Baik/Rusak
Sumur gali	10	20	Baik
Sumur pompa	1	1	Baik
Sungai	2	191	Baik
Depot isi ulang	1	100	Baik

Sumber: Potensi Desa Perigi 2020

Berdasarkan tabel II.2. dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk Desa Perigi paling banyak digunakan sungai dan Depot isi ulang untuk kehidupan sehari-hari, sedangkan yang paling sedikit adalah sumur pompa dan sumur gali.

4. Geologi

Desa Perigi. Desa ini berada di dataran tinggi dan di sekitar perbukitan. Iklim di Desa Perigi ini beriklim tropis. Suhu udara rata-rata adalah 37°C. Musim penghujan di Desa Perigi sendiri terjadi pada bulan desember, januari hingga february dan musim kemarau sendiri terjadi pada bulan Juli hingga bulan oktober. Desa Perigi berada di dataran tinggi, Batu gunung galian, Batu kali galian, Pasir dan tanahnya subur Karena berjenis tanah hitam dan sedikit coklat gelap.

B. Keadaan Demografi

Penyebaran penduduk di Desa Perigi cenderung merata, dengan keseimbangan luas wilayah di masing-masing pedukuhan yang dihuni oleh 635 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga 195 KK dan kepadatan Penduduk 20,8 per KM.

Tabel II.3

Jumlah Potensi Sumber Daya Manusia

No	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah laki-laki	326 orang
2.	Jumlah perempuan	309 orang
3.	Jumlah total	635 orang
4.	Jumlah kepala keluarga	195 KK
5	Jumlah Kepadatan Penduduk	20,08 per Km

Sumber: Potensi Desa Perigi 2020

Berdasarkan tabel II.3. dapat diketahui bahwa penduduk Desa Perigi lebih banyak Laki-Laki dibandingkan Perempuan, jumlah penduduk 635 jiwa, dengan jumlah KK 195 dengan kepadatan penduduk 20,8 per KM.

1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk melihat jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Berdasarkan di bawah dapat diketahui bahwa penduduk Desa Perigi lebih banyak berjenis kelamin Laki-laki dengan jumlah presentase 51,33% dari pada yang berjenis kelamin perempuan sehingga dampak produktivitas pada peranian atau menjadi petani lebih besar dampaknya. Dan jumlah perempuan hanya 48,67% dari jumlah penduduk keseluruhan.

Tabel II.4

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No.	Keterangan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	326	51,33
2.	Perempuan	309	48,67
Jumlah		635	100,00

Sumber: Potensi Desa Perigi 2020

Berdasarkan tabel II.4. dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk Desa Perigi Laki-Laki yaitu sebanyak 51,33% dibandingkan dengan penduduk Perempuan yaitu sebanyak 48,67%.

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Untuk melihat jumlah penduduk berdasarkan usia dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel II.5
Jumlah Penduduk Menurut Usia

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)		Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
		Laki-laki	Perempuan		
1	0 – 5	22	27	49	7,71
2	6– 10	27	21	48	7,55
3	11 – 15	27	23	50	7,87
4	16 – 20	27	35	62	9,76
5	21 – 25	28	22	50	7,87
6	26 -30	27	28	55	8,66
7	31-35	23	19	42	6,61
8	36-40	23	24	47	7,40
9	41-45	27	27	54	8,50
10	46-50	30	22	52	8,18
11	51-55	17	19	36	5,66
12	56-60	12	16	28	4,48
13	61-65	13	10	23	3,62
14	66-70	14	9	23	3,62
15	71-75	6	5	11	1,73
16	>75	3	2	5	0,78
Jumlah		326	309	635	100,00

Sumber: Potensil Desa Perigi 2020

Berdasarkan di Tabel II.5 dapat diketahui bahwa penduduk Desa Perigi lebih banyak berusia tidak Produktif yaitu dari usia 0-14 dan > 75 dibandingkan dengan usia Produktif yaitu usia 15 - 64.

3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Penduduk di Desa Perigi berdasarkan agama atau kepercayaan;

Tabel II.6.

Jumlah Penduduk Agama

No	Agama	Jumlah (jiwa)	Persen%
1	Islam	44	6,92
2	Kristen Protestan	59	9,30
3	Katholik	532	83,78
	Jumlah	635	100,00

Sumber: Potensi Desa Perigi 2020

Berdasarkan tabel II.6. dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk Desa Perigi tidak lulus beagama Katholik yaitu sebanyak 83,78% dibandingkan dengan agama Kristen Protestan yaitu 9,30%. dan Penduduk yang beragama Islam paling sedikit yaitu 6,92%.

4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Untuk melihat jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat dari tabel di bawah ini

Tabel II.7
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Taman Kanak- Kanak	15	2,36
2	SD/ Sederajat	228	35,90
3	SMP/ Sederajat	82	12,91
4	SMA/SMK	65	10,23
5	Akademi D1-D3	5	0,78
6	Sarjana	8	1,25
7	Pernah SD tetapi tidak tamat	230	36,22
8	Tidak Sekolah	1	0,15
Jumlah		635	100,00

Sumber: Potensi Desa Perigi 2020

Berdasarkan tabel II.7. dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk Desa Perigi tidak lulus SD yaitu sebanyak 36,22% dibandingkan dengan sebelumnya tamat SD/ sederajat yaitu 35,90%. Mayoritas penduduk yang sedang menempuh pendidikan jenjang Sekolah Menengah Pertama dengan jumlah presentase 12,91% dan yang paling sedikit yaitu yang sedang menempuh pendidikan dan yang telah menempuh pendidikan Akademik D1-D3 yaitu 0,78%.

5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Matapencaharian

Untuk melihat jumlah penduduk berdasarkan matapencaharian dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel II.8
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Petani	131	8	139	21,89
2	Pegawai/guru	10	5	15	2,40
3	Buruh	3	0	3	0,48
4	Tukang kayu	1	0	1	0,16
5	Karyawan perusahaan swasta	58	3	61	9,61
6	Pekerjaan lain atau belum kerja	111	107	218	34,33
7	Wiraswasta	12	1	13	2,04
8	Ibu Rumah Tangga	0	182	182	28,67
Jumlah		326	309	635	100,00

Sumber: Potensi Desa Perigi 2022

Berdasarkan di atas dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk desa Perigi tidak atau belum memiliki pekerjaan, penduduk menurut mata pencaharian paling banyak yaitu Pekerjaan lain atau belum kerja sebanyak 34,33%, penduduk yang sudah memiliki pekerjaan sebagai petani yaitu 21,89% dan penduduk yang sudah memiliki pekerjaan tetap sebanyak 9,61%.

C. Sarana dan Prasarana

Terdapat berbagai jenis sarana dan prasarana yang sudah memadai di Desa Perigi diantaranya:

1. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan yang ada di Desa Perigi sudah cukup memadai yaitu dari PAUD dan SD.

Tabel II.9

Jumlah Fasilitas Pendidikan

No	Fasilitas Pendidikan	Jumlah (unit)
1	Gedung PAUD	1
2	Gedung Sekolah Dasar	1

Sumber: Potensi Desa Perigi 2022

Berdasarkan tabel II.9 di atas dapat diketahui bahwa fasilitas pendidikan di desa perigi hanya memiliki PAUD dan SD.

2. Fasilitas Peribadatan

Fasilitas Peribadatan yaitu Gereja Khatolik(1) dan Gereja Kristen(1).

3. Fasilitas Kesehatan

Fasilitas Kesehatan yang ada di Desa Perigi hanya (1) yaitu Balai kesehatan Ibu dan Anak besalin.

4. Fasilitas Olahraga

Untuk melihat jumlah fasilitas olahraga dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel II.10

Jumlah Fasilitas Olahraga

Prasarana Olah Raga	
Lapangan sepak bola	1 buah
Lapangan voli	2 buah

Sumber: Potensial Desa Perigi 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa fasilitas olahraga di Desa Perigi belum cukup memadai karena hanya ada 3 fasilitas olahraga.

5. Fasilitas Komunikasi

Adanya telepon genggam dan pesawat televisi membuat masyarakat yang berstatus petani pun tidak ketinggalan informasi ataupun saling memberikan informasi lewat media telepon genggam dan dapat mengetahui informasi di luar desa melalui media televisi dan Radio yang di miliki masyarakat di Desa Perigi.

D. Kondisi Budaya

Kondisi budaya di desa Perigi sangat baik dalam menjaga dan memelihara budaya, aktivitas kehidupan masyarakat di Desa Perigi, baik individu maupun kelompok tidak terlepas dari nilai-nilai budaya yang di ambil dan digunakan dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai-nilai budaya masih sangat di hormati. Kegiatan budaya juga masih di laksanakan, kegiatan budaya yang dimaksud diantaranya Menyapat Tahun (upacara Bersyukur kepada Tuhan dan leluhur setelah musim panen), pernikahan harus dilakukan secara adat, dan gotong royong.

E. Kondisi Ekonomi

Fasilitas perekonomian yang ada di Desa Perigi belum memadai terutama perekonomian rakyat. usaha kecil dan menengah di wilayah desa Perigi. Aktifitas pertanian juga sangat baik dan belum lancar bisa meningkatkan perekonomian masyarakat karena belum memiliki pasar desa.

1. Keadaan Pertanian

Keadaan pertanian di Desa Perigi berupa jagung, padi dan kacang panjang memiliki hasil dengan sekali panen pada lahan pertanian yang ditanami padi saja, hasil dari pertanian hanya dijual atau dikonsumsi masyarakat setempat.

2. Keadaan Peternakan

Tabel II.11
Jenis Ternak

Jenis Populasi Ternak		
Jenis Ternak	Jumlah Pemilik	Perkiraan Jumlah Populasi
Sapi	1 orang	2 ekor
Babi	100 orang	300 ekor
Ayam kampung	189 orang	750 ekor
Bebek	10 orang	30 ekor
Kambing	1 orang	3 ekor

Sumber: Potensi Desa Perigi 2022

Berdasarkan tabel di atas peternakan di Dusun Desa Perigi dengan jumlah 195 KK memiliki peliharaan yang berbeda jenisnya yakni: seperti babi, sapi, kambing, ayam kampung dan bebek.

3. Keadaan Sosial

Aktivitas dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kegiatan sosial di wilayah Desa Perigi sangat baik, dilihat dari keaktifan masyarakat dalam kegiatan kelembagaan atau kelompok/perkumpulan masyarakat dan kegiatan individu dalam wilayah tersebut seperti gotong royong, Kur, posyandu arisan dan lain-lain. Penduduk Desa Perigi mayoritas pada usia produktif yang merupakan sumber tenaga kerja. Sebagian masyarakat bekerja sebagai buruh harian lepas dan karyawan perusahaan swasta, Lahan pertanian atau perkebunan dan pembangunan fisik menjadi tempat kegiatan sehari-hari yaitu sebagai buruh harian lepas sedangkan beberapa masyarakat lain yang mengembangkan usaha produktif lainnya.

4. Kelembagaan Desa

Untuk mendukung pemerintah Desa ada beberapa kelompok kemasyarakatan. Kelembagaan yang ada di desa Perigi sudah cukup memadai baik di bidang ekonomi, keamanan, maupun sosial kemasyarakatan.

5. Lembaga Adat

Desa Perigi memiliki rumah adat (1), sering digunakan oleh masyarakat setempat apabila ada acara adat seperti; Pernikahan, Menyapat Tahun (ucapan syukur kepada tuhan atau leluhur atas keberhasilan musim panen).

F. Organisasi Sosial Kemasyarakatan

Untuk melihat jumlah organisasi sosial kemasyarakatan di Desa Perigi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel.II.12
Jumlah Organisasi Kemasyarakatan

No	Nama Lembaga	Jumlah (unit)
1	LPMD	3
2	BPD	1
3	PKK	1
4	Karang Taruna	1
5	Lembaga Adat	1
6	RT	1
7	RW	1
8	BUMDes	1
9	Kelompok Tani	2

Sumber: Potensi Desa Perigi 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa organisasi sosial kemasyarakatan di Desa Perigi sudah cukup memadai yang dapat dimanfaatkan untuk membantu pemerintah desa dan memenuhi kebutuhan sosial bagi masyarakat di Desa Perigi, kelompok paling banyak yaitu LPMD dan Kelompok Tani.

G. Profil Kelompok Tani Jungkung

1. Sejarah Kelompok Tani Jungkung

Kelompok Tani Jungkung di Pedukuhan perigi, Desa Perigi, Kecamatan Jelai Hulu, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat. Di Pedukuhan Perigi dibentuknya kelompok tani agar para petani semakin mudah berinteraksi, bertukar pikiran, bertukar informasi, bertukar pengalaman dan dapat menjadi wahana tempat belajar bagi para petani. Kelompok yang didirikan pada tanggal 25 Agustus 2019 yang diberi nama kelompok tani Jungkung, jumlah anggota kelompok 20 orang, kelompok Tani “Jungkung” yang mana kelompok ini sudah terdaftar dan terintegrasikan Simlulh Dinas Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Perternakan Kabupaten Ketapang untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

2. Kepengurusan Kelompok Tani Jungkung

Kepengurusan Kelompok Tani Jungkung ini terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan seksi. Pemilihan ketua dilakukan secara demokrasi dan masa jabatan ketua tidak dibatasi oleh waktu yang ditetapkan, masa jabatan ketua akan berakhir apabila ketua mengundurkan diri/kinerjanya kurang bagus. Sekretaris, bendahara, dan seksi serta anggota berhak untuk memberhentikan ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi dipilih oleh ketua kelompok berdasarkan keputusan bersama anggota kelompok.

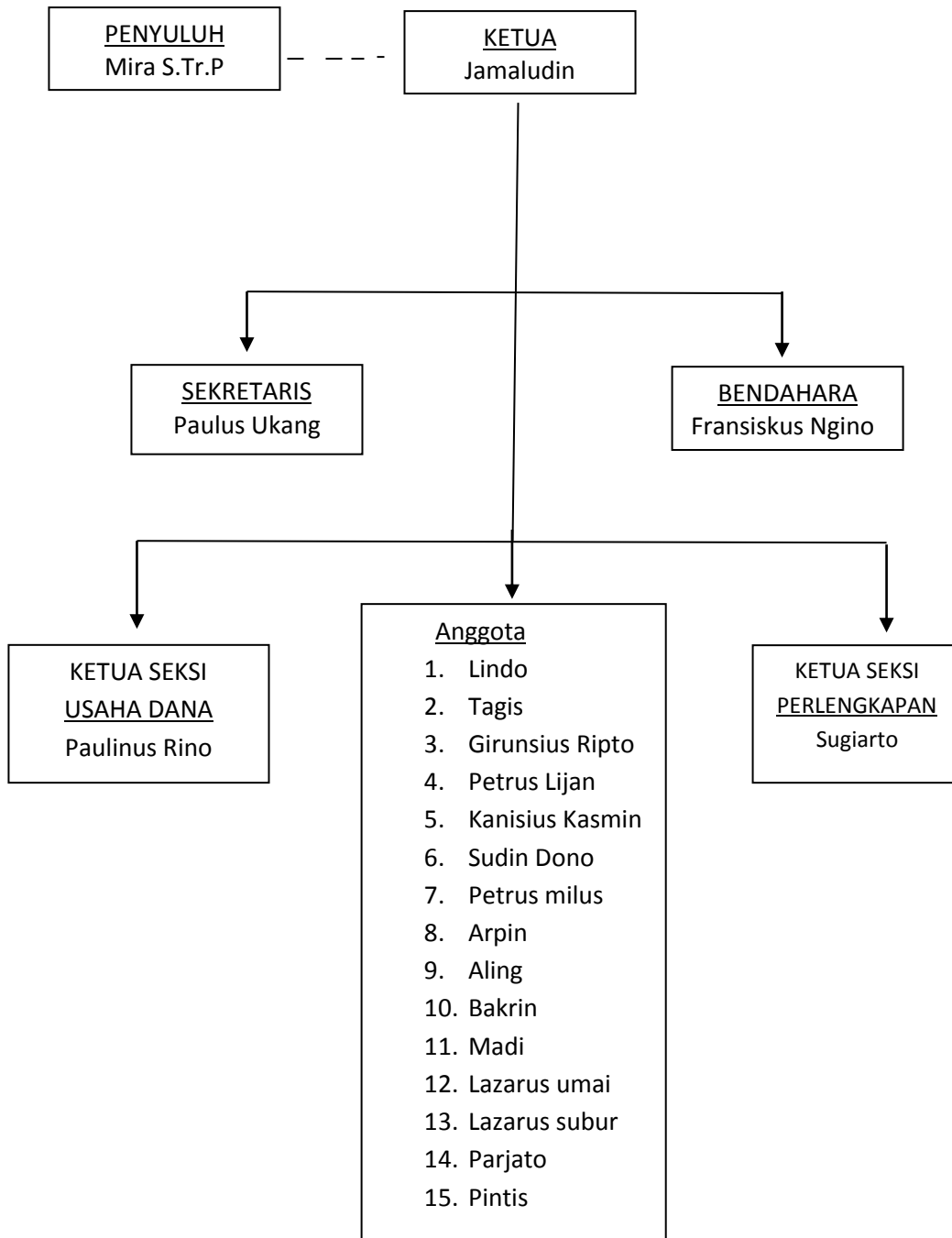
Kepengurus Kelompok Tani Jungkung :

Ketua : Jamaludin
Sekretaris : Paulus Ukang
Bendahara : Fransiskus Ngino
Ketua Seksi Usaha Dana : Paulinus Rino
Ketua Seksi Perlengkapan : Sugiarto

Anggota kelompok Tani Jungkung :

1. Tagis
2. Lindo
3. Girunsius Ripto
4. Petrus Lijan
5. Kanisius Kasmin
6. Sudin Dono
7. Petrus milus
8. Arpin
9. Aling
10. Bakrin
11. Madi
12. Lazarus umai
13. Lazarus subur
14. Parjato
15. Pintis

Struktur Organisasi Kelompok Tani Jungkung



Sumber: Ketua kelompok Tani Jungkung 2020

3. Penjelasan mengenai tugas dan fungsi para seksi

1. Seksi Usaha Dana bertugas untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan uang/barang. berupa pengajuan proposal ke dinas terkait atau lembaga terkait serta memenuhi kebutuhan kelompok tani mengenai kegiatan yang akan di lakukan sehingga kegiatan dapat berjalan lancar.
2. Seksi Perlengkapan bertugas untuk menyusun rangkaian acara kegiatan dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan sehingga kegiatan yang akan dilakukan dapat berjalan lancar.

4. Kegiatan Kelompok Tani Jungkung

Dalam Kelompok Tani, kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti penggarapan lahan, penanaman padi, penyemprotan hama serta pemupukan dan lain-lainnya dilakukan secara gotong royong agar mempermudah/mempercepat pekerjaan yang dilakukan, serta dapat menjalin hubungan baik kerja sama antara kelompok.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG

A. Proses Magang dan Pelaksanaan Kegiatan

Dalam bab III ini pemegang akan menguraikan berbagai kegiatan dan proses pelaksanaan magang di lapangan hingga selesai yang telah pemegang lakukan. Kegiatan magang berlangsung di Kelompok Tani “Jungkung” di Desa Perigi. Analisis yang pemegang gunakan untuk menginventarisasi masalah dan mencari solusi dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh Kelompok Tani Jungkung yaitu menggunakan Analisis SWOT.

Sebelum melaksanakan kegiatan magang di lapangan, pemegang melakukan berbagai persiapan serta menyusun rencana kegiatan. Namun dalam kenyataannya selama melakukan proses kegiatan magang mulai dari pengajuan judul, penyusunan prosposal, hingga pelaksanaan di lapangan, tidak sesuai dengan rencana karena berbagai kendala yang ada di lapangan khususnya kendala waktu. Meskipun demikian, hal tersebut tidak menjadi penghambat bagi pemegang untuk melaksanakan kegiatan magang. Pemegang sedapat mungkin menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi selama kegiatan magang berlangsung, karena waktu pelaksanaan magang sedang terjadi wabah COVID-19 sehingga dalam proses kegiatan magang sebagian ada yang dilaksanakan secara online, sesuai protocol yang berlaku di lokasi magang dan juga sesuai dengan anjuran pemerintah untuk melakukan pembatasan sosial guna memutus mata rantai penularan COVID-19.

1. Proses Persiapan Magang

Adapun tujuan pemegang dalam kegiatan magang khususnya pada Kelompok Tani Jungkung adalah untuk mengidentifikasi potensi serta pemecahan masalah yang di hadapai Kelompok Tani Jungkung.

a. Perizinan

Untuk mengetahui situasi dan kondisi tempat sasaran magang, pemegang melakukan observasi dengan mewawancarai beberapa orang tokoh yang bisa dipercayai informasinya sebagai berikut.

Nama : Ponsius Karmidi
Jabatan : Kepala Desa
Hari/Tanggal : Senin, 2 Mei 2022
Pukul : 09.00 – 11.30 WIB
Tempat : Kantor Desa

Wawancara tersebut dilakukan pemegang mengutarakan maksud dan tujuan wawancara yaitu untuk menyelesaikan program Diploma Tiga. Mahasiswa diwajibkan melakukan praktek kerja lapangan/pengabdian ke masyarakat, dengan melakukan magang yang akhirnya dituangkan dalam Laporan Tugas Akhir (LTA) setelah mengerti maksud dan tujuan dari pemegang, Kepala Desa memberikan waktu kepada pemegang untuk berkoordinasi, setelah mendapatkan respon yang positif dari Kepala Desa, pemegang menanyakan tentang kelompok Tani Jungkung yang ada di Desa Perigi dan apa aja kendala dan permasalahannya, setelah itu pemegang meminta ijin melakukan observasi pada Kelompok Tani Jungkung yang berada pada Dusun Perigi guna untuk menggali informasi lebih dalam mengenai permasalahan yang di hadapi kelompok tani.

Dari uraian Kepala Desa Perigi, Kecamatan Jelai Hulu, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat. Kelompok tani yang ada di Desa Perigi ada dua yaitu: Kelompok Tani Jungkung dan Kelompok Tani Siagaq, pemegang memilih melakukan pendampingan pada Kelompok Tani Jungkung.

Pemegang melakukan kegiatan magang di Kelompok Tani Jungkung yang berada di Dusun Perigi. Observasi dilakukan dengan pada Kelompok Tani Jungkung.

2. Pelaksanaan Magang

a. FGD (*Focus Group Discussion*)

FGD merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pemegang bersama dengan Kelompok Tani Jungkung untuk menggali informasi tentang potensi dan permasalahan yang ada pada kelompok, serta mencari solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Berkaitan dengan FGD (*Focus Group Discussion*), pemegang melakukan koordinasi dengan pengurus Kelompok Tani Jungkung guna menentukan waktu.

1) Pelaksanaan FGD

Berdasarkan kesepakatan antara pemegang dengan pengurus Kelompok Tani Jungkung waktu FGD dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 7 Mei 2022

Pukul : 17.00 – 20.30 WIB

Tempat : Rumah Bapak Jamaludin

Jumlah Peserta : 13 Orang

Acara : FGD

2) Susunan acara FGD (*Focus Group Discussion*)

a) Pembukaan

b) Perkenalan diri pemegang

c) Perkenalan diri pengurus dan anggota Kelompok tani.

d) Diskusi (Forum)

e) Penutup

Kegiatan FGD dan pertemuan rutin Kelompok perlu dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan hal-hal yang dibutuhkan oleh Kelompok Tani Jungkung pemegang dapat menggali informasi dari anggota kelompok sehingga apa saja permasalahan yang terjadi di Kelompok dapat dicarikan solusinya bersama-sama melalui diskusi tersebut.

1) Hasil dialog FGD

Adapun hasil dialog FGD dengan Kelompok Tani Jungkung antara lain sebagai berikut:

a. Bapak Jamaludin

Ketua Kelompok Tani Jungkung, beliau memberi motivasi dan dorongan kepada pengurus dan anggota kelompok supaya lebih bertanggung jawab dalam mengelola dan mengatasi permasalahan yang ada dikelompok sesuai tugas dan kewajibannya masing-masing agar organisasi kelompok yang sudah ada menjadi lebih manju sehingga kelompok menjadi solid dan kompak.

b. Bapak Paulus Ukang

Sekretaris Kelompok Tani Jungkung memberikan masukan kepada pengurus serta anggota lebih terbuka dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing.

FGD (*Focus Group Discussion*) ini menghasilkan 3 (tiga) program kegiatan kelompok yaitu :

- 1) Peningkatan hasil produksi padi sawah.
- 2) Membangun hubungan baik serta kerja sama antar anggota kelompok.
- 3) Pemberian motivasi kepada anggota yang kurang aktif.
- 4) Membuat rancangan program kerja

c. Bapak Arpin

Selaku anggota kelompok memberikan saran agar pertemuan rutin dapat dilakukan dengan rutin pada setiap bulannya agar apa yang menjadi masalah pada kelompok tani dapat segera diatasi.

FGD bersama Kelompok Tani Jungkung pemegang berperan fasilitator dan pendampingan. Kemudian penyelesaian masalah yang akan digunakan pemegang adalah analisis SWOT maka diperoleh unsur-unsur Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman dari

kegiatan baik yang dilakukan pemegang maupun Kelompok Tani Jungkung, berikut ini analisis SWOT yang digunakan :

- 1) Kekuatan (*Strengths*)
 - Adanya sumber Air
 - Pertemuan Rutin
 - Memiliki struktur organisasi
 - Jumlah anggota 20
- 2) Kelemahan (*Weakness*)
 - Kurangnya peralatan yang standar yang dapat mempercepat pengolahan lahan pertanian
 - Kurangnya kesadaran dalam berorganisasi
 - Program kerja belum ada
 - Kurang pengendalian Hama pada taman padi
 - Pemupukan pada tanaman belum teratur
- 3) Peluang (*Opportunity*)
 - Ada dukungan dan apresiasi dari Pemerintah Desa dan Dinas Pertanian Kabupaten Ketapang
 - Praserana saluran irigasi milik kelompok
 - Harga produksi padi menjadi tinggi.
- 4) Ancaman (*Threats*)
 - Gulma pada tanaman padi
 - Sampah masuk pada saluran irigasi

Dari hasil identifikasi dan potensi dengan teknis analisis SWOT, maka strategi dalam mengatasi permasalahan yang ada di Kelompok Tani Jungkung Desa Perigi, Kecamatan Jelai Hulu, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat dapat dilakukan dengan menganalisis table SWOT.

Table 3.1 Analisis SWOT

ALI ALE	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Adanya sumber Air 2) Pertemuan Rutin 3) Memiliki struktur organisasi 4) Jumlah anggota 20 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kurangnya peralatan yang standar yang dapat mempercepat pengolahan lahan pertanian 2) Kurangnya kesadaran dalam berorganisasi 3) Program kerja belum ada 4) Kurang pengendalian Hama pada taman padi
Peluang (Opportunity)	Strategi S-O	Strategi W-O
<ol style="list-style-type: none"> 1) Ada dukungan dan apresiasi dari Pemerintah Desa dan Dinas Pertanian Kabupaten Ketapang 2) Praserana saluran irigasi milik kelompok 3) Harga produksi padi menjadi naik. 	<p>Adanya pembinaan dari pemerintah desa dan penyuluh pertanian kepada Kelompok Tani Jungkung</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Membuka ruang diskusi bagi pengurus dan anggota melalui pertemuan rutin. b. Pemerintah desa dan penyuluh memberikan pelatihan terkait peningkatan kinerja kepada pengurus kelompok tani Jungkung c. Pembinaan pemahaman tentang keorganisasian.
Ancaman (Threat)	Strategi S-T	Strategi W-T
<ol style="list-style-type: none"> 1) Gulma pada tanaman padi 2) Sampah masuk pada saluran irigasi. 	<p>Memberikan pelatihan tentang pembuatan pupuk oleh penyuluh pertanian</p>	<p>Pemeliharaan saluran irigasi dilakukan oleh semua anggota kelompok tani secara gotong royong.</p>

1) Strategi SO

Strategi S-O. Strategi ini menggunakan kekuatan untuk meraih peluang dengan bentuk kegiatan sebagai berikut:

Adanya pembinaan dari pemerintah desa dan penyuluh pertanian kepada Kelompok Tani Jungkung.

Secara rinci uraian kegiatan yang terealisasi oleh pemangag sebagai berikut:

a) Penyuluhan tentang keorganisasian

Hari dan Tanggal : Jumat, 13 Mei 2022

Waktu : 14:00 – 17:30 WIB

Jumlah Peserta : 13 orang

Tempat : Kantor Desa

Susunan acara : 1. Perkenalan

2. Penyampaian materi

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan peran penting kelompok tani dalam suatu kelompok. agar membangun kerjasama yang baik serta memperkuat rasa kekeluargaan dalam kelompok tani. pemangag berperan sebagai mediator untuk menghubungkan antara Kelompok Tani Jungkung dengan penyuluh. Setelah itu penyuluh bapak Rosmanto sebagai staf penyuluhan BPP (Balai Pelatihan Pertanian) Jelai Hulu sebagai pemateri di Desa Perigi yang bersasaran pada Kelompok Tani Jungkung dengan cara diskusi. Menyampaikan beberapa materi kepada pada kelompok tani Jungkung isi materi tersebut tentang Pentingnya meningkatkan peran Kelompok Tani Dalam Suatu Kelompok. Pada saat penjelasan materi diberikan beberapa sesi kepada anggota Kelompok Tani guna terjalin proses tanya jawab antara peserta dan penyuluh. Sesi Tanya jawab antara peserta yang bertanya:

1. Pertanyaan 1 (satu) bapak Tagis pertanyaannya mengenai Apa tujuan dari pembentukan kelompok tani?

2. Pertanyaan 2 (dua) Bapak Petrus Milus pertanyaannya mengenai Apa manfaat bagi masyarakat dengan adanya kelompok tani?
3. Pertanyaan 3 (tiga) Bapak Bakrin pertanyaannya mengenai Apa tujuan dari menjalin hubungan kerjasama antar kelompok tani dengan penyuluh pertanian?

Penyampaian materi ini perlu dilakukan untuk meningkatkan peran anggota dalam suatu kelompok baik sebagai pengurus maupun anggota dalam melaksanakan kegiatan di dalam kelompok. Suatu organisasi/kelompok tidak akan berjalan baik tanpa peran dari anggota, dalam suatu kelompok suksesnya suatu kegiatan tergantung pada peran serta anggota dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan, anggota akan menjadi pelaksana dalam penyelenggaraan kegiatan sehingga dalam suatu kelompok anggota harus aktif untuk menyukseskan suatu kegiatan yang di rencanakan dalam kelompok.

2) Strategi W-O

Strategi digunakan agar menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman yaitu dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a) Membuka ruang diskusi bagi pengurus dan anggota melalui pertemuan rutin.
- b) pemerintah desa dan penyuluh memberikan pelatihan terkait peningkatan kinerja kepada pengurus kelompok tani Jungkung
- c) Pembinaan pemahaman tentang keorganisasian

Pemangang ikut serta dalam diskusi pertemuan rutin guna mengetahui permasalahan serta pemecahan masalah yang dihadapi kelompok.

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Mei dan 19 Mei 2022

Pukul : 18.00 – 20.00 WIB.

Tempat : Rumah Ketua Kelompok

Acara : Diskusi Kelompok

Tujuan dari kegiatan ini adalah kelompok tani bersama pemegang dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi kelompok serta mencari solusi pemecahan masalah dan membuat rancangan program kerja agar sasaran menjadi terarah.

3) Startegi S-T

Strategi ini di terapkan agar dapat mengurangi kelemahan sehingga dapat meraih peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada yaitu:

- a) Memberikan pelatihan tentang pembuatan pupuk oleh penyuluh pertanian
- b) Pemegang ikut serta dalam pelatihan pembuatan pupuk yang dilakukan dikantor BPP(Balai Pelatihan Pertanian) Jelai Hulu yang terletak di Desa Pangkalan Paket. Kegiatan yang dilakukan pembuatan pupuk Bokashi.

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Mei 2022

Pukul : 08.30 – 12.00 WIB.

Tempat : Kantor BPP Jelai Hulu

Acara : Pembuatan pupuk Bokashi

Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi petani. Kelompok tani bersama pemegang mendapatkan ilmu baru.pembuatan pupuk bokashi menggunakan bahan-bahan yang ada di sekitar seperti kotoran sapi dan sekam padi.cara pembuatan mencampur kotoran sapi dengan sekam padi secara merata kemudian diam kan selama 3-4 hari kemudian baru bisa dipupukkan pada tanaman.

4) Strategi W-T

Strategi ini merupakan upaya meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman yaitu sebagai berikut :

a) Pemeliharaan saluran irigasi dilakukan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Mei 2022
Pukul : 15.00 – 17.00 WIB
Tempat : Sawah
Acara : Gotong Royong

Tujuan dari kegiatan ini adalah kelompok tani bersama pemegang kegiatan membersihkan saluran irigasi agar tidak kotor atau rusak serta meningkatkan rasa kerja sama antara kelompok. Pendampingan dilakukan pada Minggu awal bulan Mei 2022 :

Hari dan Tanggal : Selasa, 3 Mei, sampai dengan
Minggu 29 Mei 2022

Waktu : Senin sampai Minggu

Jumlah Peserta : Semua Anggota

Acara : Pendampingan

Pemegang melakukan pendamping pada Kelompok Tani Jungkung dalam setiap kegiatan yang akan di lakukan seperti; Pemetaan lahan, Pembersihan lahan tanam, Lahan siap tanam, Penyuluhan keorganisasian dan pembuatan pupuk Bokashi. Pemegang bersama anggota kelompok tani bersama-sama melakukan kegiatan secara gotong royong serta mendapat ilmu dalam pembuatan pupuk Bokashi.

b) Pemetaan lahan tanam

Hari dan Tanggal : Minggu, 8 Mei 2022

Waktu : 14:30 – 16:30 WIB

Tempat : Sawah

Acara : Pemetaan lahan tanam

Tujuan kegiatan ini dilakukan untuk pembagian lahan pertanian secara berpetak dan berkelompok. Karena pada awal pandemi kelompok tidak berjalan aktif dan lahan pertanian di kelola secara individu oleh kelompok dan pemegang bersama anggota

kelompok melakukan pengukuran serta pemetakan lahan menggunakan meter. Dalam satu petak memiliki panjang 7 meter dan lebar 5 meter, Hasil pemetakan mendapatkan 5 petak kemudian dibagi secara berkelompok dalam satu petak terdiri 4 orang.

c) Pembersihan lahan tanam

Hari dan Tanggal : Senin, 9 Mei 2022 dan Rabu 11 Mei 2022

Waktu : 09:00 – 12:00 WIB

Tempat : Sawah

Acara : Pembersihan lahan tanam

Tujuan kegiatan ini dilakukan agar sawah menjadi bersih dan siap tanam. Pemagang ikut serta membantu membersihkan lahan pertanian, pemagang bersama kelompok tani melakukan penyemprotan Pestisida pada lahan pertanian, pembajakan sawah dan membersihkan pepohonan yang ada di sekitar sarah kemudian dibakar.

d) Lahan siap tanam

Hari dan Tanggal : Minggu, 15 Mei sampai Selasa 17 Mei 2022

Waktu : 09:00 – 12:30 WIB

Tempat : Sawah

Acara : penanaman padi

Tujuan kegiatan ini dilakukan pemagang bersama kelompok tani menanam padi pada petak sawah kelompok, kegiatan dilakukan secara gotong royong agar mempermudah pekerjaan serta mempercepat pekerjaan yang dilakukan.

B. Pengalaman Berharga Pemegang Selama Kegiatan Magang

Selama melaksanakan kegiatan magang dilapangan tepatnya di kelompok Tani Jungkung di Desa Perigi Kecamatan Jelai Hulu Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat banyak sekali pengalaman berharga yang diperoleh pemegang, antara lain sebagai berikut:

1. Pemegang dapat terjun langsung kelapangan dan berinteraksi langsung dengan masyarakat terutama dengan Kelompok Tani Jungkung.
2. Pemegang memperoleh pengetahuan baru, baik itu dalam bersosialisasi.
3. Pemegang mendapat ilmu baru dalam kegiatan pembuatan pupuk Bokashi.
4. Pemegang dapat memberikan ide atau gagasan berguna dalam mencari solusi pemecahan masalah yang di hadapi Kelompok Tani Jungkung.

C. Evaluasi Magang

1. Faktor Pendukung
 - a. Pemegang dan pengurus Kelompok Tani dapat terjalin komunikasi yang baik karena satu daerah.
 - b. Pemegang diperbolehkan untuk menggunakan fasilitas yang ada untuk kelangsungan kegiatan magang
2. Faktor Penghambat
 - a. Sulit melakukan pertemuan dengan anggota kelompok karena kesibukan yang dimiliki, Tetapi apabila kegiatan di lapangan kelompok dapat hadir.
 - b. Pelaksanaan magang tidak dapat di lakukan secara optimal karena magang dilaksanakan di masa pandemi (COVID-19)
 - c. Kegiatan tidak berjalan dengan tepat waktu karena kadaan cuaca.

D. Rekomendasi

1. Bagi pemerintah desa dan dinas pertanian
 - a. Pemerintah desa dan dinas pertanian setempat lebih memperhatikan kelompok tani dengan mengadakan penyuluhan dan pelatihan-pelatihan.

- b. Pemerintah desa setempat menjalin kerjasama yang baik dengan dinas pertanian.
2. Bagi kelompok Tani Jungkung
- a. Pengurus Kelompok Tani hendaknya aktif melakukan pertemuan setiap bulannya untuk mengetahui perkembangan dan permasalahan yang di hadapi kelompok serta mencari solusi memecahkan masalah.
 - b. Pengurus dan anggota hendaknya aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan guna untuk terjalin nya kerja sama yang baik.

BAB IV

PENUTUP

Dalam pelaksanaan magang, pemegang banyak mendapat ilmu dan pengalaman baru baik tentang lingkungan sekitar maupun tentang perkembangan diri pemegang dan yang terutama adalah pemegang mendapat pengalaman menginfentarisasi potensi dan kelemahan perkumpulan dan juga menyusun serta melaksanakan strategi yang di buat bersama kelompok untuk mengatasi masalah yang dihadapi kelompok. Dengan pelaksanaan kegiatan magang juga menumbuhkan semangat, menumbuhkan kesadaran serta kesabaran bagi anggota dan pengurus untuk selalu aktif dan sadar akan manfaat dari Kelompok Tani kepada masyarakat, ada timbal balik antara Kelompok Tani dan anggota/ masyarakat. Pemegang telah melaksanakan magang selama 39 (tiga puluh sembilan hari sampai 40 (empat pulu) hari dan akhirnya kegiatan magang selesai dilaksanakan.

Sehingga ide atau gagasan yang di berikan pemegang pada setiap kegiatan dapat dilakukan dan dikembangkan guna untuk mencari solusi pemecahan masalah yang di hadapi di kelompok tani.

DAFTAR PUSTAKA

https://www.fulldronesolutions.com/definisi-pertanian-dan-contoh-pertanian-sektor-di-indonesia-manfaat-jenis-jenis/#Definisi_pertanian

<https://www.banjarsari-labuhanhaji.desa.id/first/artikel/2021/6/3/kelompok-tani-definisi-ciri-dan-peran>

<https://paralegal.id/peraturan/peraturan-menteri-pertanian-nomor-67-permentan-sm-050-12-2016>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Jadwal kegiatan magang

NO	BENTUK KEGIATAN	SASARAN	TUJUAN	WAKTU
1	Perijinan	Pemerintah desa dan kelompok tani	Pemagang mendapat ijin dari pemerintah desa dan Kelompok Tani untuk melaksanakan magang didesa dan Kelompok Tani tersebut	Senin,02 Mei 2022 09:00-11.30 WIB (3 jam)
3	FGD	Kelompok Tani Jungkung	menginventarisasi potensi dan masalah kelompok tani	Sabtu,7 Mei 2022 17:00-20:30 WIB (5 jam)
4	Penyuluhan	Kelompok Tani Jungkung	Meningkatkan rasa keorganisasian	Jumat,13 Mei 2022 14:00 – 17:30 WIB (4 jam)
5	Pendampingan	Kelompok Tani Jungkung	Pendampingan	Selasa,03 Mei - Minggu 29 Mei 2022 Setiap hari kerja (76 jam)
6	Diskusi kelompok	Kelompok Tani Jungkung	Mencari pemecahan masalah	Sabtu, 15 Mei dan 19 Mei 2022 18:00 – 20:00 WIB (10 jam)
7	Pembuatan	Kelompok Tani	Meningkatkan	Selasa, 10 Mei

	pupuk Bokashi	“Jungkung” dan pemegang	kesejahteraan bagi petani	2022 08:30-12:30 WIB (4 jam)
8	Gotong royang	Pemagang bersama Kelompok Tani Jungkung	Pembersihan saluran irigasi	Jumat, 18 Mei 2022 15:00-17:00 WIB (5 jam)
9	Pemetaan lahan tanam	Pemagang bersama Kelompok Tani Jungkung	Membagi lahan tani secara berpetak dan berkelompok	Minggu, 8 Mei 2022 14:30-16:30 WIB (15 jam)
10	Pembersihan lahan tanam	Pemagang bersama Kelompok Tani Jungkung	Membersihkan lahan tani	Senin, 9 Mei dan Selasa, 11 Mei 2022 09:00-12:00 WIB (15 jam)
11	Lahan siap tanam	Pemagang bersama Kelompok Tani Jungkung	Penanaman padi pada sawah	Minggu, 15 Mei sampai Selasa, 17 Mei 2022 09:00-12:30 WIB (15 jam)
12	Evaluasi	Pemagang	Pengumpulan data	Sabtu, 4 Juni 2022 (10 jam)
13	Jumlah jam kegiatan magang yang dilakukan			152 Jam

DATA PRIBADI

Nama : Petrus Sumarno
Tempat Tanggal Lahir: Pangkalan Pakit,01-11-1996
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : DSN.Pangkalan Pakit
RT/RW :001/001
Kel/Desa : Tenggerang
Provinsi : Kalimantan Barat
Kecamatan : Jelai Hulu
Agama : Katholik
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Kewarganegaraan : WNI
Keorganisasian : Pengurus Hima,Anggota OMK(orang muda
katholik),Ketua kelas waktu SMP,Pramuka,dan Karang
Taruna.
Telephone : 082251724466
Email : petrussumarno88@gmail.com

PENDIDIKAN

2005-2011 : SDN 03 Tanjung
2011-2014 : SMP Pengudi Luhur Tanjung
2014-2017 : SMA Negeri 2 Ketapang

Nama Ayah : Ambrosius Nias
Nama Ibu : Norbeta Simunti
Pekerjaan : Petani karet
Alamat : Dsn.Pangkalan Pakit,RT/RW 001/001, Desa Tenggerang,
Kec.Jelai Hulu,Kabupaten Ketapang, Prov.Kalimantan
Barat.

Lampiran Dokumentasi Kegiatan Magang



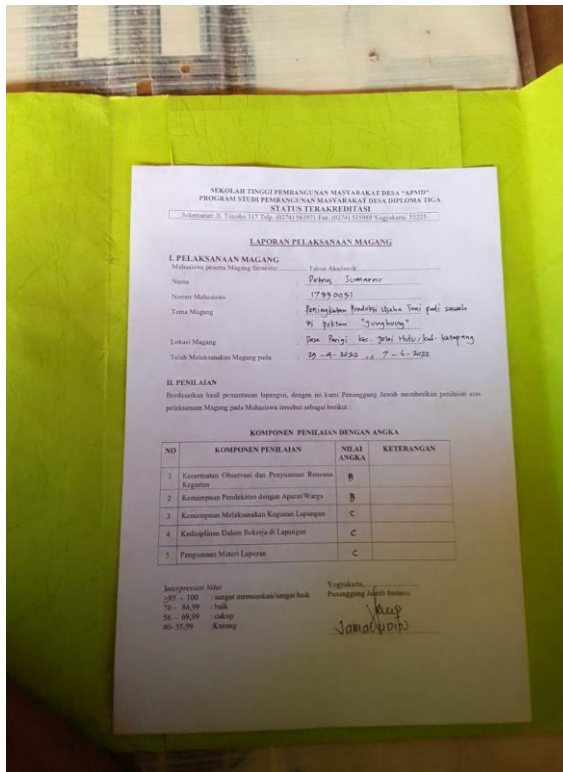
saluran irigasi/parit



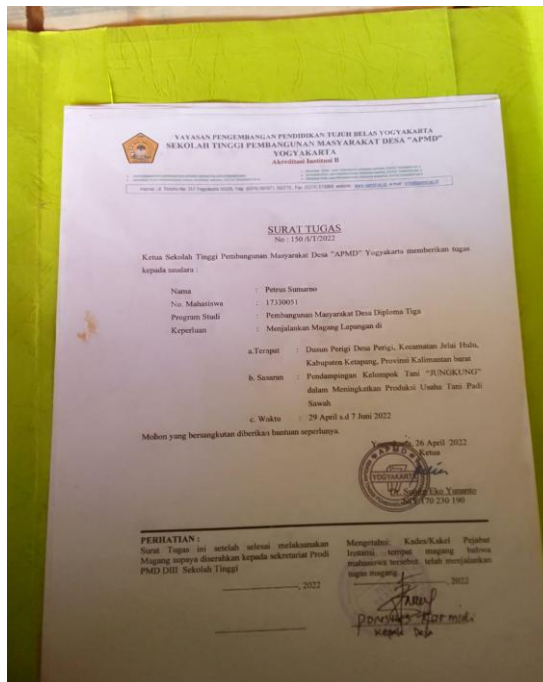
Sawah



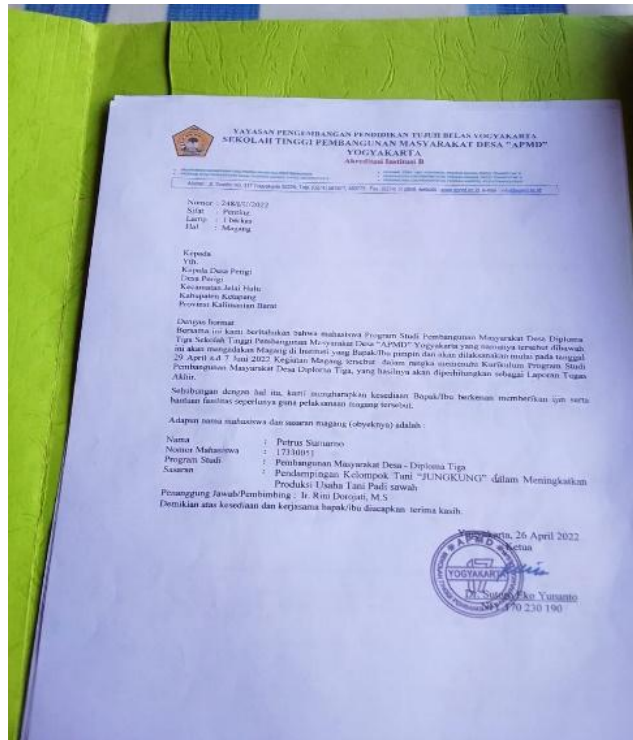
Pembajakan sawah



Nilai magang



Surat tugas



Surat ijin



Pembuatan Pupuk Bokhasi